

Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Rasio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

Putri Aprilia, Tutut Dewi Astuti

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

putriaaprl@gmail.com , tutut@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of ROA, CR, DER, and PBV on the stock prices of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2022. The research is quantitative with a descriptive approach, utilizing secondary data from the BEI website. The population consists of 38 companies, with a purposive sample of 26 technology companies. Analytical methods include descriptive statistics, classic assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroskedasticity), multiple linear regression, and hypothesis testing using the t-test. The study results indicate that ROA, CR, and PBV significantly affect stock prices ($p < 0.05$), while DER does not have a significant impact ($p > 0.05$).

Keywords: Stock Price; ROA; CR; DER; PBV

ABSTRAK

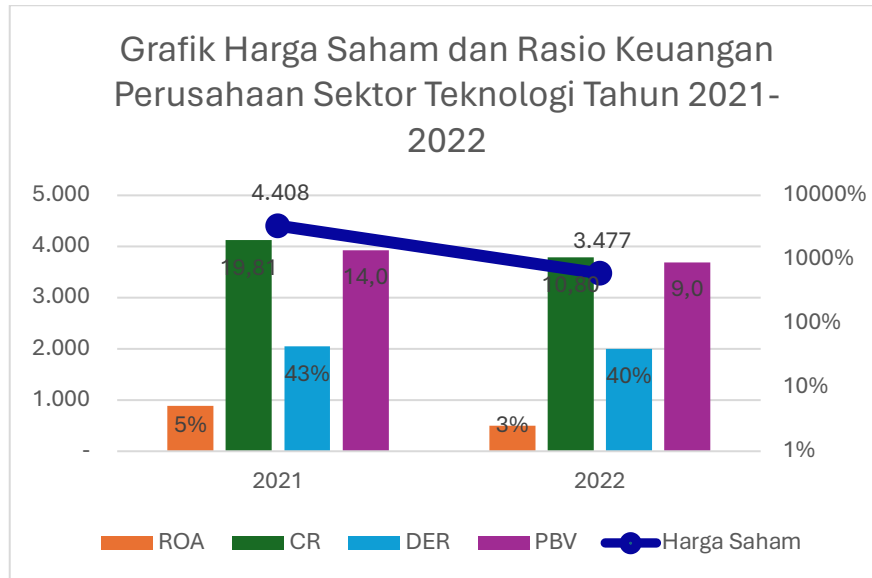
Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak ROA, CR, DER, dan PBV terhadap harga saham perusahaan teknologi di BEI pada tahun 2021-2022. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data sekunder dari situs web BEI. Populasi terdiri dari 38 perusahaan, dengan sampel *purposive* sebanyak 26 perusahaan. Metode analisis termasuk statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil studi menunjukkan bahwa ROA, CR, dan PBV secara signifikan mempengaruhi harga saham ($p < 0,05$), sementara DER tidak signifikan ($p > 0,05$).

Kata kunci: Harga Saham; ROA; CR; DER; PBV

PENDAHULUAN

Pasar modal membuat salah satu jenis pasar yang memiliki persaingan yang cukup kompetitif dalam beberapa tahun terakhir. Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan para kompetitor. Persaingan usaha yang ketat terjadi pada sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sektor teknologi. Saat ini pertumbuhan perusahaan teknologi terjadi sangat cepat di Indonesia, terlihat dari banyaknya perusahaan baru di bidang teknologi informasi, telekomunikasi, dan sejenisnya yang listing di BEI. Namun, di tahun 2021-2022 terjadi penurunan harga saham pada perusahaan sektor teknologi. Hal ini tentu menjadi perhatian karena

sektor teknologi memiliki peran yang penting dalam mendorong perekonomian global dan mengembangkan ekonomi digital.



Gambar 1 Grafik Harga Saham dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Teknologi Periode 2021-2022

Sumber: Data Diolah, 2023

Seperti yang digambarkan oleh grafik di atas, terjadi penurunan harga saham perusahaan teknologi. Hal ini tidak terlepas dari keadaan fundamental perusahaan, salah satunya rasio keuangan. Keadaan fundamental perusahaan mempunyai kaitan dengan Saat perusahaan memiliki performa keuangan yang kuat, hal ini dapat menghasilkan pergerakan harga saham perusahaan yang positif (Fanthier & Taqiyuddin, 2022). Kinerja keuangan dilihat melalui analisis informasi yang tercantum di laporan keuangan, atau disebut juga analisis fundamental. Analisis dilakukan untuk melihat apakah perusahaan memiliki profit yang meningkat, hutang yang berkurang, dan saham yang layak untuk dibeli. Cara untuk melihat keadaan laba yaitu dengan mempergunakan rasio *Return On Asset* (ROA), sedangkan untuk melihat keadaan hutang digunakan rasio *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Lessambo, 2018). Penilaian layak atau tidaknya saham perusahaan untuk dibeli, dilakukan analisis Dengan memanfaatkan *Price to Book Value* (PBV), analisis tersebut digunakan untuk menilai apakah harga saham tersebut terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Ketika nilai ROA tinggi, artinya perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin yang berakibat ke kenaikan harga saham. Jika CR tinggi nilainya, artinya keadaan perusahaan stabil karena mempunyai kemampuan optimal untuk membayar hutangnya dan dapat menarik perhatian investor. Perihal tersebut menyebabkan harga saham perusahaan menjadi naik. Begitu pun dengan PBV, semakin tinggi nilainya, semakin besar rasa

percaya yang diberikan pasar terhadap prospek perusahaan Hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Berbeda dengan ketiga variabel sebelumnya, apabila DER memiliki nilai yang tinggi artinya perusahaan banyak didanai dari pihak eksternal (hutang bank) daripada aset yang didanai dari internal (Triani & Tarmidi, 2019). Perihal tersebut dapat menyebabkan kurangnya minat investor dan berakibat ke harga saham akan turun.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian (Akbar & Djawoto, 2021) yang mengemukakan bahwa ROA memiliki dampak besar pada harga saham, menurut penelitian (Lufriansyah, 2021) yang mengemukakan CR mempengaruhi harga saham secara signifikan, penelitian (Panjaitan & Syafina, 2023) yang menyatakan PBV berpengaruh secara signifikan, serta penelitian (Ratnaningtyas, 2021) yang menyatakan DER berpengaruh signifikan. Namun, terdapat perbedaan Menurut studi oleh Pangaribuan & Suryono (2019). mengemukakan ROA tidak mempengaruhi harga saham, penelitian (Maylani Pratiwi et al., 2020) yang menyatakan CR dan DER tidak mempunyai pengaruh pada harga saham, serta penelitian (Bode et al., 2022) yang mengemukakan tidak ada pengaruh PBV terhadap harga saham.

Walaupun telah banyak penelitian tentang harga saham, masih ada kesenjangan hasil di antara beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu umumnya banyak yang melakukan penelitian yang berfokus pada tiga rasio keuangan saja yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sedangkan penelitian ini terdapat juga rasio nilai pasar perusahaan yaitu PBV.

Berdasarkan pemaparan fenomena serta Temuan sebelumnya tidak konsisten, maka penelitian ini memiliki tujuan Untuk menguji dampak *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value* pada harga saham perusahaan teknologi di BEI periode 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang meliputi data arsip harga saham serta informasi rasio keuangan dari laporan tahunan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2022, yang diakses melalui situs web resmi www.idx.co.id. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI selama tahun tersebut. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan menerapkan kriteria tertentu, yang menghasilkan 26 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Sumber: Data diolah, 2023

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode 2021-2022	38
2	Perusahaan sektor teknologi yang baru listing saat periode tahun 2022	(9)
3	Perusahaan sektor teknologi yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode periode 2021-2022	(3)
4	Perusahaan sektor teknologi yang tidak mempunyai data harga saham lengkap	0
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	26
	Jumlah data penelitian (26 sampel, 2 tahun)	52

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

Analisis statistik deskriptif melibatkan penggunaan metrik seperti nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), rata-rata (*mean*), dan deviasi standar.

Uji asumsi klasik termasuk uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan memperhatikan *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*, uji autokorelasi dengan Run Test, dan uji heteroskedastisitas dengan scatterplot.

Analisis regresi berganda digunakan untuk memeriksa dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam menangani permasalahan penelitian.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	52	-71.00	54.00	3.6052	16.51589
CR	52	.04	43.03	8.4117	11.53250
DER	52	2.00	172.00	43.1696	45.69982
PBV	52	-18.20	135.00	11.5100	25.87420
Harga Saham	52	50	43975	3942.27	8725.362
Valid N (listwise)	52				

Dari tabel 2, ROA memiliki nilai minimal -71, maksimal 54, rata-rata 3,6052, dan standar deviasi 16,51589. CR memiliki nilai minimal 0,04, maksimal 43,03, rata-rata 8,4117, dan standar deviasi 11,53250. DER memiliki nilai minimal 2, maksimal 172, rata-rata 43,1696, dan standar deviasi 45,69982. PBV memiliki nilai minimal -18,20, maksimal 135, rata-rata 11,51, dan standar deviasi 25,87420. Harga Saham memiliki nilai minimal Rp 50, maksimal Rp 43.975, rata-rata Rp 3.942,27, dan standar deviasi 8.725,362.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.94064886	
Most Extreme Differences	Absolute	.182	
	Positive	.182	
	Negative	-.109	
Test Statistic		.182	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.127 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.118
		Upper Bound	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Dari tabel 3, nilai Monte Carlo Signifikansi (2-tailed) adalah 0,127. Hasil ini melebihi nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LNX1	.911	1.097
	LNX2	.929	1.076
	LNX3	.975	1.025
	LNX4	.953	1.050

a. Dependent Variable: LNY

Dari tabel 4, nilai tolerance untuk setiap variabel melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam data penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

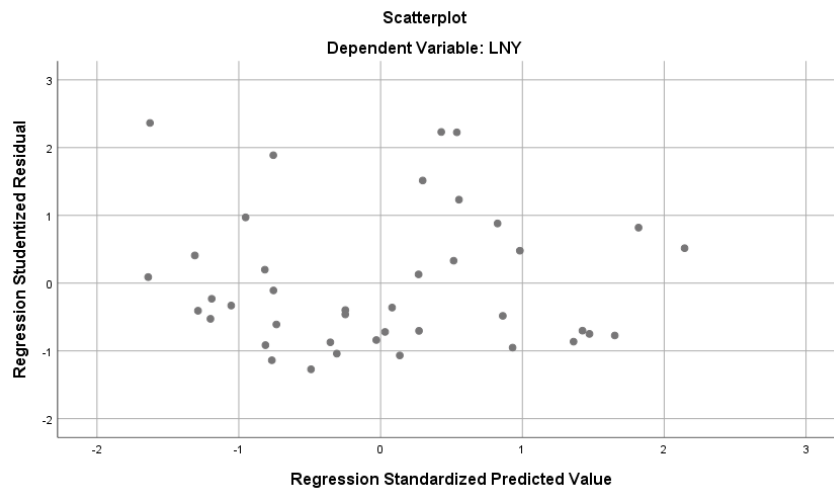
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-60.21373
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	26
Total Cases	51
Number of Runs	26
Z	-.139
Asymp. Sig. (2-tailed)	.890

a. Median

Dari tabel 5, nilai signifikansi adalah 0,890, melebihi nilai yang ditetapkan (0,05), menunjukkan absennya autokorelasi dalam model regresi ini.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Dari gambar 2, titik-titik tersebar secara acak di sekitar nilai 0 tanpa pola yang terlihat seperti gelombang, perluasan, atau penyempitan. Ini menunjukkan absennya heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.872	.203		28.867	.000
	LNX1	.107	.052	.088	2.075	.045
	LNX2	-.281	.045	-.263	-6.284	.000
	LNX3	.028	.045	.026	.625	.536
	LNX4	.867	.039	.919	22.254	.000

a. *Dependent Variable: LNY*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan seperti pada tabel 6, terbentuk regresi linear sebagai berikut.

$$Y = 5,872 + 0,107 \text{ ROA} - 0,281 \text{ CR} + 0,028 \text{ DER} + 0,867 \text{ PBV} + e$$

Uji Hipotesis (Uji T)

Dilihat dari tabel 6, hasil uji hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Dengan nilai signifikansi ROA sebesar $0,045 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki dampak signifikan pada harga saham perusahaan teknologi di BEI periode 2021-2022. Ini karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dari asetnya, mempengaruhi kenaikan harga saham. Investor cenderung memilih perusahaan dengan ROA tinggi karena mencerminkan laba yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Akbar & Djawoto (2021) yang menyatakan bahwa ROA memengaruhi harga saham.

b. Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Dengan nilai signifikansi CR sebesar $0,000 < 0,05$, disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi di BEI periode 2021-2022. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ratnaningtyas (2021) dan Lufriansyah (2021) yang juga menemukan pengaruh CR terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki, yang memengaruhi fluktuasi harga saham karena pertimbangan investor terhadap nilai CR. Semakin tinggi nilai CR, semakin optimal perusahaan dapat melunasi hutangnya, mengurangi risiko, dan menarik investor.

c. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Dengan nilai signifikansi DER sebesar $0,563 > 0,05$, disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi di BEI periode 2021-2022. Tingkat hutang jangka panjang suatu perusahaan tidak mempengaruhi secara langsung fluktuasi harga saham. Meskipun DER mencerminkan sebagian besar pembiayaan perusahaan Hutang jangka panjang tidak menjadi faktor utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor lebih cenderung memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutangnya untuk keperluan operasional yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban. Ketika perusahaan berhasil menggunakan hutang untuk biaya operasionalnya, artinya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pun besar. Artinya DER bukan faktor utama bagi investor sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Maylani Pratiwi et al., 2020) dan (Panjaitan & Syafina, 2023) yang menemukan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

d. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa PBV memiliki dampak signifikan pada harga saham perusahaan teknologi di BEI periode 2021-2022, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi nilai yang dihasilkan bagi pemegang saham, dan keyakinan pasar terhadap masa depan perusahaan. Ini mendorong permintaan saham meningkat karena investor berharap mendapatkan keuntungan besar. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Panjaitan & Syafina (2023) yang menunjukkan bahwa PBV mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan observasi dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ROA, CR, dan PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi di BEI pada periode 2021-2022, sementara DER tidak memiliki pengaruh signifikan.

Saran bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan perubahan harga saham, penulis merekomendasikan untuk dapat menggunakan beberapa variabel lain yang ada di dalam rasio-rasio keuangan seperti NPM, *Cash Ratio*, DAR, PER, atau menggunakan variabel lain dari sisi makroekonomi seperti suku bunga BI dan nilai tukar rupiah, serta mengeksplorasi sektor lain dengan sampel yang lebih besar serta rentang tahun yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I., & Djawoto. (2021). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.

- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Analisis Price Earning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity, Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1939–1946. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.39733>
- Elvira, I. E., & Praptoyo, S. (2022). Harga Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–15.
- Fanther, R., & Taqiyuddin, H. (2022). Analisis Faktor Penurunan Harga Saham Bukalapak Setelah IPO. *EQUITY*, 25(1), 43–52. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4244>
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfani, S. A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lessambo, F. I. (2018). *Financial Statements Analysis and Reporting*. USA: Springer Nature Switzerland AG.
- Lufriansyah. (2021). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 660–676. <https://doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8352>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Maylani Pratiwi, S., Miftahuddin, & Rizca Amelia, W. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20–30. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. www.sibuku.com
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku Seri Literasi Keuangan untuk Perguruan Tinggi - Pasar Modal*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.

- Panjaitan, M. A., & Syafina, L. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 721–732.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (3rd ed.). Lumajang: Widya Gama Press.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102.
- Sa'adah, L., Rahmawati, I., & Nur'aini Tyas. (2020). Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return. *LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, B., Basmar, E., Sriwiyanti, E., & Astuti. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. <https://www.researchgate.net/publication/354726819>
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.